

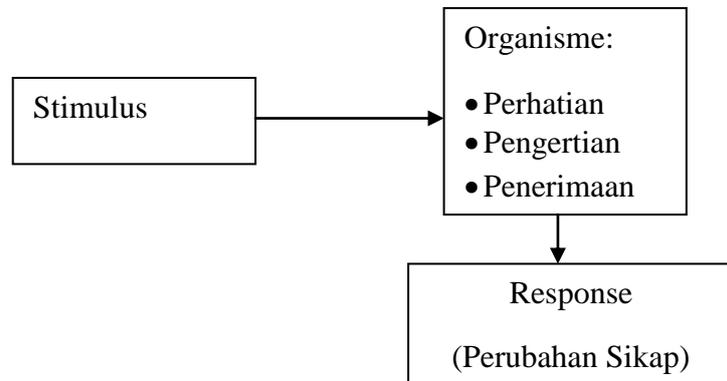
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu menghimpun data, mengolah, menganalisis dan menafsirkan angka-angka hasil perhitungan statistik (Bachtiar, 1999: 1). Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan nantinya peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada obyek penelitian, guna mendapatkan data yang lebih bersifat objektif dan *valid*. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen, yaitu: metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2014: 72).

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan teori S – O – R. Yaitu singkatan dari Stimulus – Organism_Response, ini semula berasal dari psikologi. Kemudian menjadi teori komunikasi, karena objek material dari psikologi dan komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Unsur-unsur dalam model ini adalah: pesan (stimulus: S), komunikan (organism: O), efek (response: R) dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Gambar Model S - O - R

Gambar di atas menunjukkan bahwa perubahan sikap bergantung pada proses yang terjadi pada individu. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan dapat diterima atau dapat ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Kemudian akan dilanjutkan pada proses kemampuan komunikan dalam mengerti atau memahami stimulus yang disampaikan, jika komunikan mengerti akan stimulus yang disampaikan maka komunikasi berjalan efektif, jika komunikan tidak dapat mengerti terhadap stimulus yang disampaikan maka komunikasi tidak efektif. Setelah stimulus diolah dan diterima oleh komunikan maka terjadilah kesediaan untuk merubah sikap (Effendy, 2003: 254-256).

B. Definisi Konseptual

1. Persepsi

Armawati Arbi (2012: 99) dalam bukunya yang berjudul *Psikologi dan Tabligh* mengatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

2. Sikap

Sikap (*attitude*) adalah suatu kecenderungan untuk mendekat atau menghindari, positif atau negatif terhadap berbagai keadaan sosial, apakah itu institusi, pribadi, situasi, ide, konsep dan sebagainya (Kulsum dan Jauhar, 2014:115).

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel independen (variabel X) yaitu: persepsi tentang film “Kata Maaf Terakhir”.

Dengan indikator:

- a) Stimulation, penilaian yang diukur dari pernyataan yang berkaitan dengan hasil pengindraan dari film “Kata Maaf Terakhir” seperti: melihat tampilan gambar dan mendengar dialog yang ada dalam film tersebut.
- b) Organization, penilaian yang diukur dari pernyataan yang berkaitan dengan reflek perilaku terhadap pesan yang disampaikan dalam film “kata maaf terakhir”, seperti: perasaan kecewa, sedih, bahagia, marah, benci.
- c) Interpretation dan evaluation, penilaian yang diukur dari pernyataan yang berkaitan dengan pendapat atau tanggapan yang didasari dari kesamaan pengalaman masa lalu atau pengetahuan tentang apa yang

diterima dari lingkungannya terhadap pesan yang disampaikan dalam film “kata maaf terakhir”.

2. Variabel dependen (variabel Y) yaitu: sikap terhadap pesan dakwah dalam film “Kata Maaf Terakhir”

Dengan indikator: komponen, yaitu:

- a) *respons evaluatif kognitif*, yaitu penilaian diukur dari pernyataan yang berkaitan dengan gambaran atau pengetahuan responden tentang pesan dakwah yang disampaikan dalam film “Kata Maaf Terakhir”.
- b) *respons evaluatif afektif*, yaitu penilaian diukur dari pernyataan yang berkaitan dengan perasaan atau emosi (kecemasan, kasihan, benci, marah, cemburu atau suka) yang dirasakan oleh responden terhadap pesan dakwah yang disampaikan dalam film “Kata Maaf Terakhir”.
- c) *respons evaluatif perilaku*, penilaian diukur dari pernyataan yang berkaitan dengan tendensi untuk berperilaku yang dilakukan oleh responden terhadap pesan dakwah yang disampaikan dalam film “Kata Maaf Terakhir”.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2005: 132).

Adapun data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disebarkan peneliti kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang. Kuesioner yang akan dibagikan adalah bersifat tertutup yaitu: suatu angket di mana responden telah diberikan alternatif jawaban oleh peneliti. Responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialaminya, biasanya dengan memberikan tanda X atau \surd (Kriyantono, 2010: 98).

Dalam kuesioner penelitian ini menggunakan skala *Likert*, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 136). Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Sangat setuju	skor 4
Setuju	skor 3
Tidak setuju	skor 2
Sangat tidak setuju	skor 1

2. Data sekunder

Menurut Bungin (2005: 132) data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder biasanya diperoleh dari buku-buku, arsip, catatan atau dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder ini digunakan penulis untuk mengumpulkan dokumen dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian (Bungin, 2011: 109). Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Statistika untuk penelitian” (2014: 61) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang masih aktif mengikuti perkuliahan yang berjumlah 1787 orang. Data tersebut diperoleh dari bagian akademik, yang bersumber dari Pusat Teknologi Informasi Pangkalan Data (PTIPD) pada tanggal 21 April 2016.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2012: 74). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified sampling* yaitu teknik populasi dikelompokkan ke dalam kelompok atau kategori yang disebut strata. Strata ini bisa berupa usia, kota, jenis

kelamin, agama, tingkat penghasilan, dan sebagainya. Sampel ini bertujuan untuk membuat sifat homogen dari populasi yang heterogen, artinya suatu populasi yang dianggap heterogen dikelompokkan ke dalam subpopulasi berdasarkan karakteristik tertentu sehingga setiap kelompok (strata) mempunyai anggota sampel yang relatif homogen (Kriyantono, 2010: 155). Dalam penelitian ini strata yang dipilih oleh peneliti berupa prodi yang diikuti mahasiswa dan jenis kelamin mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Rumus yang akan digunakan dalam menentukan jumlah sampel adalah rumus Slovin, rumus ini digunakan pada penelitian yang jumlah populasinya telah diketahui. Peneliti memilih presisi sebanyak 20% dengan tingkat kepercayaan 80% (Kriyantono, 2010: 164), karena pertimbangan biaya, waktu dan tenaga, maka berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus slovin diperoleh sampel sebagai berikut (Kriyantono, 2010: 164).:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Contoh penghitungan sampel:

$$n = \frac{191}{1 + 191 \cdot 0.04} = \frac{191}{8.64} = 22,1064815$$

Yang dibulatkan menjadi 22

Keterangan:

N : populasi

n : sampel

e : presisi (digunakan 20%)

Tabel 3.1 Tabel Jumlah Sampel

Prodi	Sampel Berdasarkan Gender Per Prodi	
	Laki-Laki	Perempuan
Bimbingan Penyuluhan Islam	22	23
Komunikasi Penyiaran Islam	22	24
Manajemen Dakwah	22	23
Pengembangan Masyarakat Islam	17	19
Total Sampel	172	

Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

- a) Mahasiswa yang terdaftar dan masih aktif mengikuti perkuliahan di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Walisongo Semarang
- b) Jenis kelamin
- c) Jurusan atau prodi asal
- d) Pendidikan sebelumnya
- e) Telah menonton film kata maaf terakhir
- f) Untuk menguatkan ingatan responden, peneliti mengajak nonton bareng.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi, yaitu:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013: 193).

Tabel 3.2 Tabel Kisi-Kisi Instrument Kuesioner

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO. BUTIR	JLM. BUTIR
Variabel X (Persepsi tentang film “Kata Maaf Terakhir”)				
1	<i>Stimulation</i>	melihat tampilan gambar dan mendengar dialog yang ada dalam film tersebut.	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	10
2	<i>Organization</i>	reflek perilaku: perasaan kecewa, sedih, bahagia, marah, benci, takut dan sakit hati.	41,42,43,44,45,46,47	7
3	<i>Interpretatin dan evaluation</i>	pendapat atau penilaian terhadap pesan yang disampaikan dalam film “Kata Maaf Terakhir”	48,49,50,51,52,53,54,55,56,57,58,59,60	13
Variabel Y (Sikap terhadap Pesan Dakwah Dalam Film Kata Maaf Terakhir)				
1	<i>respons evaluatif kognitif</i>	gambaran atau pengetahuan responden tentang pesan dakwah yang disampaikan dalam film “Kata Maaf Terakhir”.	1,2,3,4,5,11,12,13,24	9

2	<i>respons evaluatif afektif</i>	perasaan atau emosi (kecemasan, kasihan, benci, marah, cemburu atau suka) yang dirasakan oleh responden terhadap pesan dakwah yang disampaikan dalam film “Kata Maaf Terakhir”.	8,9,10,14,18,19,22,26,30	9
3	<i>respons evaluatif perilaku</i>	tendensi untuk berperilaku yang dilakukan oleh responden terhadap pesan dakwah yang disampaikan dalam film “Kata Maaf Terakhir”.	6,7,15,16,17,20,21,23,25,27,28,29	12

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data (Kriyantono, 2010: 120). Dokumen bisa berbentuk tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan), gambar (foto, sketsa, lukisan), atau karya-karya monumental dari seseorang (gambar, patung, film) dan lain-lain (Sugiyono, 2013: 326). Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengetahui gambaran umum tentang Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, data mahasiswa, dan film yang ditontonkan secara bersama-sama.

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Daftar pertanyaan ini biasanya mendukung suatu kelompok variabel tertentu (Wiratna, 2012: 177).

Dalam sebuah penelitian memang sangat diperlukan alat ukur untuk menguji seberapa besar ketepatan (validitas) untuk menghasilkan data yang valid. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan menguji validitas kuesioner dengan menggunakan uji validitas jenis konstruksi, yaitu: validitas ini mencakup hubungan antara instrumen penelitian dengan kerangka teori untuk meyakinkan bahwa pengukuran secara logis berkaitan dengan konsep-konsep dalam kerangka teori (Kriyantono, 2010: 150). Kemudian dihitung menggunakan rumus *product moment*, yaitu (Syofian Siregar, 2013:48):

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{hitung} : koefisien *product moment*

n : jumlah responden

X : skor variabel (jawaban responden)

Y : skor total dari variabel (jawaban responden)

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan SPSS 16. Kemudian R_{hitung} yang didapat dari perhirungan dibandingkan dengan harga tabel $R_{product\ moment}$. Harga R_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan N= 85 orang, jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dapat dinyatakan butir

soal tersebut valid dan butir soal dapat dinyatakan tidak valid jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (Siregar, 2013:48).

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesione (Wiratna, 2012: 186).

Rumus yang digunakan adalah Cronbach Alfa, yakni:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Nilai reliabilitas ukur

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian masing-masing item

s_t^2 = Varian total

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliable atau tidak dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* apabila $r_i > 0,6$ (Siregar, 2013:57).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis korelasi (hubungan) yaitu: suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan di antara variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y) (Siregar, 2013:250).

Rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

N = jumlah data (responden)

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak, yaitu:

1. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0.3 atau $R_{hitung} > 0.3$
2. Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel ($\alpha: n-2$) $n =$ jumlah sampel atau $R_{hitung} > R_{tabel}$
3. Nilai Sig < α

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan SPSS 16 dan menggunakan kriteria nilai Sig < α untuk mengetahui hipotesis penelitian tersebut diterima atau ditolak. Dari penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana bagaimana hubungan antara persepsi tentang film “Kata Maaf Terakhir” dengan sikap terhadap pesan dakwah dalam film “Kata Maaf Terakhir” mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang dengan menggunakan sampel 172 mahasiswa.